

EYD DAN TANDA BACA

EYD DAN TANDA BACA

- EJAAN : Keseluruhan peraturan mengenai bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan hubungan antara lambang-lambang itu.
- Kesantunan Ejaan membicarakan tentang : pemakaian huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan dan pemakaian tanda baca.

I. PEMAKAIAN HURUF

- A. Huruf Abjad: huruf dalam bahasa Indonesia terdiri dari 26
- B. Huruf Vokal : huruf vokal dalam bahasa Indonesia berjumlah 5 (a, e, i, o, u)
- C. Huruf Konsonan: berjumlah 21
- D. Huruf Diftong: (ai, au, oi)
- E. Gabungan Huruf Konsonan
- F. Pemenggalan Kata

II. PENULISAN HURUF

Huruf dalam bahasa Indonesia dibedakan :

- a. Huruf Besar/Kapital
- b. Huruf Miring

Fungsi Huruf Besar/Kapital

1. Huruf pertama awal kalimat.
2. Huruf pertama petikan langsung.
3. Huruf pertama ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan.
4. Huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.

5. Huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang, nama instansi, atau nama tempat.
6. Huruf pertama unsur-unsur nama orang.
7. Huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.
8. Huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.
9. Huruf pertama nama khas dalam geografi.
10. Huruf pertama semua unsur nama negara, nama resmi badan/lembaga pemerintahan, dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi.
11. huruf pertama kata ganti Anda.
12. Huruf pertama penunjuk hubungan kekerabatan.
13. Huruf pertama singkatan gelar, nama, dan sapaan.

Huruf Miring

1. Dipakai untuk menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam karangan.
2. Dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, atau kelompok kata.
3. Dipakai untuk menuliskan kata nama-nama ilmiah atau ungkapan bahasa asing atau bahasa daerah, kecuali yang disesuaikan ejaannya.

PENULISAN KATA

A. Kata Dasar

Kata yang berupa kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan.

contoh : Buku itu sangat tebal. Kantor pajak penuh sesak.

B. Kata Turunan

1. Imbuhan (awalan, sisipian, akhiran) ditulis serangkai dengan kata dasarnya.

contoh: diampuni, diperpanjang, bergeletar, mempermainkan, penetapan.

2. Bentuk dasarnya berupa gabungan kata dan sekaligus mendapat awalan dan akhiran, maka kata-kata itu ditulis serangkai.

contoh : menggarisbawahi,
menyebarkan,
dilipatgandakan

3. Unsur gabungan kata yang merupakan kombinasi ditulis serangkai
contoh: *Pancasila, tunanetra, infrastruktur, antarkota, mahasiswa, poligami, dll.*
4. Awalan atau akhiran ditulis serangkai dengan kata yang langsung mengikuti/mendahuluinya kalau bentuk dasarnya berupa gabungan kata
contoh: bertanggung jawab, garis bawah, dilipat dua, bertepuk tangan.

C. Kata Ulang

Bentuk ulang ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung.

contoh : anak-anak, biri-biri, mondar-mandir, ramah-tamah, sayur-mayur.

D. Gabungan Kata

1. Kata majemuk ditulis terpisah

contoh: **duta besar, orang tua, kambing hitam, rumah sakit.**

2. Gabungan kata termasuk istilah khusus yang mungkin menimbulkan salah baca, dapat diberi tanda hubung untuk menegaskan pertalian diantara unsur-unsur yang bersangkutan.

contoh: **anak-isteri, adik-kakak, bapak-ibu.**

3. Gabungan kata ditulis serangkai.

contoh: **apabila, adakalanya, matahari, daripada, bagaimana, peribahasa, halalbihalal.**

Kata Ganti ku, kau, mu, dan nya

- Kata ganti **ku dan kau** ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.

Contoh : Apa yang **kumiliki** boleh **kau**ambil.

- Kata ganti **ku, mu, dan nya** ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Contoh : **Bukuku, bukumu, dan bukunya** tersimpan rapi di lemari.

E. Kata Depan

- Kata depan di, ke, dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya,
contoh: Murid duduk di bangku
Saya pergi ke sana untuk mencarinya
Paman datang dari Bandung
- kecuali di dalam gabungan kata yang sudah dianggap sebagai salah satu kata ditulis serangkai seperti kepada, daripada, kemari, keluar, dikeluarkan.

- Kata si dan sang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.
- Partikel lah, kah, dan tah ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.
- Partikel pun ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya. (satu kali pun, apa pun)
- Kata yang dianggap padu (adapun, ataupun, bagaimanapun, meskipun, sekalipun, walaupun, maupun)

PENULISAN KATA SERAPAN

1. Kata asing yang sudah diserap sepenuhnya kedalam bahasa Indonesia.
2. Kata asing yang dipertahankan karena sifat keinternasionalannya, penulisan dan pengucapannya masih mengikuti cara asing.
3. Kata asing yang berfungsi memperkaya peristilahan ditulis sesuai EYD.
 - a. Unsur yang belum sepenuhnya terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti reshuffle, chatting, browsing, dll.
 - b. Unsur asing yang pengucapan dan penulisannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia, seperti fotokopi, manajemen, objek, dll.

PEMAKAIAN TANDA BACA

Tanda-tanda baca di Bahasa Indonesia antara lain:

1. Tanda titik (.)
2. Tanda koma (,)
3. Tanda titik koma (;)
4. Tanda titik dua (:)
5. Tanda hubung (-)
6. Tanda tanya (?)
7. Tanda seru (!)
8. Tanda kurung ()
9. Tanda garis miring (/)
10. Tanda petik ganda (“...”)
11. Tanda petik tunggal (‘...’)
12. Tanda pisah (-)
13. Tanda elipsis (...)
14. Tanda kurung siku []
15. Tanda ulang (2)
16. Tanda penyingkat (apostrof) (‘)

Macam-macam Ejaan

1. Ejaan Van Ophujsen (nama seorang guru Belanda yang meminati bahasa) tahun 1901;
2. Ejaan Soewandi (Menteri P & K Republik Indonesia) tahun 1947;
3. Ejaan Melindo (Melayu – Indonesia) tahun 1958;
4. Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) diresmikan tanggal 16 Agustus 1972.

Perbedaan antara Ejaan Van Ophujsen dengan Ejaan Soewandi

A. Ejaan Van Ophujsen

1. Huruf j untuk kata : sajang, bajang, pajah, dll.
2. Huruf oe untuk kata: goeroe, boekoe, dll.
3. Tanda diakritik berbentuk koma ain, untuk kata : ta' , pa'

B. Ejaan Soewandi

1. Huruf oe berubah menjadi u: buku, saku, guru dll.
2. Tanda diakritik berubah menjadi k, seperti : tak, pak.
3. Awalan dan kata depan di & ke ditulis serangkai / digabungkan dengan kata yang mengikutinya.
4. Angka 2 dipakai untuk pemakaian kata ulang.

Contoh kata

Ejaan Van Ophujsen
(1901 – 1947)

Ejaan Soewandi
(1947 – 1972)

1. Khoesoes
2. Djoem' at
3. Ja' ni
4. Pajoeng
5. Tjoejoe
6. Soenji
7. Goeroe
8. Njoenja

1. Chusus
2. Djum' at
3. Jakni
4. Pajung
5. Tjutju
6. Sunji
7. Guru
8. Njonja

Perubahan yang terjadi di EYD dibanding Ejaan Soewandi (1)

1. Huruf f, v, z, q & x diresmikan pemakaiannya menjadi huruf BI;
2. Angka 2 untuk kata ulang dihapuskan, untuk penulisannya harus ditulis berulang diikuti tanda hubung;
3. Awalan di & ke ditulis serangkai, dan kata depan di & ke ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya;

Contoh : Awalan dan Kata Depan

- Awalan di dan ke

1. Didepan;
2. Ditulis;
3. Diundang;
4. Kemudian;
5. Kepada;
6. Kedepan

- Kata Depan di- dan ke-

1. Di pasar
2. Di kampus
3. Di meja
4. Ke pasar
5. Ke kampus
6. Ke pasar

Perubahan yang terjadi di EYD dibanding Ejaan Soewandi (2)

4. Beberapa huruf berubah penulisannya :

- tj : c = tjukup - cukup
- ch : kh = chusus - khusus
- nj : ny = njonja - nyonya
- sj : sy = sjarat- syarat
- dj : j = djalan - jalan
- j : y = dajang - dayang

Singkatan dan Akronim

1. Singkatan adalah bentuk yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih.
2. Akronim adalah singkatan yang berupa gabungan huruf awal kata, gabungan suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata yang disingkat. Akronim dibaca dan diperlakukan sebagai kata.

Contoh singkatan & akronim

• Singkatan

1. no: Nomor
2. PT: Perseroan terbatas
3. PT: Perguruan Tinggi
4. BUMN
5. DKI
6. KTP
7. kg
8. Sdr. hlm. Yth.
9. dll.
10. a.n.

• Akronim

1. ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia)
2. SIM
3. Bappenas
4. Kadin
5. Jamsostek
6. pemilu (pemilihan umum)

Lafal Singkatan dan Kata

<u>Singkatan</u>	<u>Lafal tidak baku</u>	<u>Lafal baku</u>
1. AC	[a – se]	[a – ce]
2. BBC	[bi – bi – se]	[be – be- ce]
3. LNG	[el – en – gi]	[el – en – ge]
4. TVRI	[ti – vi- er – i]	[te – ve - er- i]
5. MTQ	[em – te – kyu]	[em – te – ki]
6. IGGI	[ay– ji – ji – ay]	[i – ge – ge – i)
7. IUD	[ay – yu – di]	[i – u – de]
8. RCTI	[er– se –te – ay]	[er – ce – te – i]